

## R I N G K A S A N

IRWAN, Sosial Ekonomi Pertanian, 95.820.0027. “ Prospek Pemasaran Tanaman Hias dan Bunga Potong di Kota Medan di bawah bimbingan Ir. Willy Fritz, dan Ir. Gustami Harahap, MP.

Penelitian mempunyai ruang lingkup se Kota Medan dengan lokasi penelitian adalah sentra-sentra tanaman hias dan bunga potong serta instansi-instansi yang terkait. Tujuan penelitian untuk mengetahui sistem penanganan dan pemasaran tanaman hias dan bunga potong sampai ke konsumen serta prospeknya di Kota Medan dengan mengamati jumlah produksi, tingkat harga, konsumsi di beberapa tempat, dan selera konsumen.

Model analisa deskriptif dengan menggunakan analisa time series. Dari analisa diperoleh bahwa pembudidayaan tanaman hias dan bunga potong di Kota Medan masih diusahakan secara sambilan, dan belum diusahakan secara khusus dalam areal yang lebih besar. Jalur tataniaga tanaman hias dan bunga potong belum terkoordinir secara baik dan masih bersifat individual ( tanpa di bawahhi suatu lembaga ).

Tanaman hias dibudidayakan di Kota Medan dan disekitarnya. Hal ini karena daerah tujuan tanaman hias adalah Kota Medan. Areal pertanaman tidak luas, biasanya petani menggunakan lahannya sendiri sebagai tempat pembudidayaan, atau ada juga petani yang menyewa tanah untuk tempat pembudidayaan tetapi masih tergolong sempit.

Bunga Potong di Kota Medan umumnya disuplay dari Tanah Karo, walaupun ada sebagian dari kota-kota lain di luar Kota Medan. Bunga yang diusahakan di Kota-kota lain umumnya jenis anggrek.

Kota Medan mempunyai prospek yang cukup baik dalam usaha pengembangan tanaman hias dan bunga potong jika dilihat dari laju perkembangan produksi dan konsumsi di beberapa tempat. Produksi tanaman hias dan bunga potong diperkirakan bertambah. Konsumsi tanaman hias dan bunga potong setiap tahunnya diperkirakan bertambah sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk, perkembangan perkotaan, perkantoran, hotel -- restoran, meningkatnya pendapatan perkapita dan berkembangnya industri pariwisata. Jumlah hotel dan akomodasi lainnya di Kota Medan terus meningkat dari tahun ke tahun. Dengan semakin meningkatnya jumlah hotel dan restuaran yang merupakan konsumsi utama dari tanaman hias dan bunga potong maka kebutuhan bunga potong dan tanaman hias juga diharapkan akan semakin meningkat.

Perkembangan harga tanaman hias dan bunga potong di Kota Medan setiap tahunnya tidak mengalami peningkatan bahkan cenderung tetap atau menurun ( untuk tanaman hias yang telah dapat diperbanyak dengan mudah ). Tetapi keadaan ini tidak sampai merugikan petani karena petani mengimbangnya dengan menaikkan jumlah produksi.